

ABSTRAK

Individu memiliki peranan besar dalam terciptanya sampah makanan melalui terbentuknya perilaku *food waste* yang diartikan sebagai perilaku yang muncul akibat makanan yang telah berada pada kondisi yang dapat dikategorisasikan sebagai sampah. Data mengenai *food waste* menjadi dasar untuk meningkatkan waspada terhadap dampak yang dihasilkan pada level makro. Semakin banyak individu yang melakukan perilaku *food waste* dalam level mikro, maka dampak yang ditimbulkan akan semakin masif. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran perilaku *food waste* dan faktor-faktor yang memengaruhinya pada mahasiswa S1 Universitas Padjadjaran. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah non-eksperimental dengan rancangan eksploratif kualitatif. Penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* yaitu *convenience sampling* dengan populasi merupakan mahasiswa aktif S1 Universitas Padjadjaran. Alat ukur yang digunakan berupa panduan wawancara yang disusun oleh peneliti dan telah melalui proses *expert review* dan *try out*. Pengambilan data dilakukan secara daring dengan melakukan *semi-structured interview* kepada 12 responden. Data yang didapatkan selanjutnya dianalisis menggunakan metode *thematic analysis*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh responden pernah melakukan perilaku *food waste*, baik di dalam area kampus maupun di luar area kampus. Penelitian ini menemukan terdapat faktor-faktor yang dapat memengaruhi terbentuk atau tidaknya perilaku *food waste* pada responden, yaitu faktor personal, kontekstual, sosial, ekonomi, dan eksternal. Penelitian ini juga menghasilkan profil psikologis mahasiswa dalam perilaku *food waste* berdasarkan frekuensi dalam melakukan perilaku tersebut.

Kata kunci: sampah makanan; perilaku *food waste*; faktor perilaku *food waste*; mahasiswa

ABSTRACT

Individuals have a major role in food waste through the food waste behavior, which is defined as behavior that occurs from food in a condition that can be categorized as waste. The data on food waste becomes the basis for raising awareness of the impacts that are generated at the macro level. The more individuals who engage in food waste behavior at the micro level, the more massive the impact will be. The purpose of this study is to obtain a description of food waste behavior and the factors that influence it in undergraduate students of Universitas Padjadjaran. The research approach is non-experimental with an exploratory qualitative design. This study uses non-probability sampling, namely convenience sampling, with the population of active undergraduate students of Universitas Padjadjaran. The measuring instrument is an interview guide prepared by the researcher and has gone through an expert review and try out process. Data collection was carried out online by conducting semi-structured interviews to 12 respondents. The data obtained were then analyzed using thematic analysis method. The results of this study show that all respondents have committed food waste behavior, both within the campus area and outside the campus area. This study found that there are factors that can influence whether or not food waste behavior is formed in respondents, i.e. personal, contextual, social, economic, and external factors. This research also produces a psychological profile of students in food waste behavior based on the frequency of doing such behavior.

Keywords: food waste; food waste behavior; food waste behavior factors; university students